

## MANAJEMEN RADIO AR RISALAH DALAM PROGRAM SIARAN DAKWAH DI TANJUNG MORAWA, DELI SERDANG

Jali Harahap<sup>1</sup>, Muniruddin<sup>2</sup>

[jali0104203130@uinsu.ac.id](mailto:jali0104203130@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [muniruddin@uinsu.ac.id](mailto:muniruddin@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Menemukan sistem pengelolaan yang digunakan Radio Ar Risalah terhadap program siaran Dakwah, program siaran Dakwah, dan hambatan program Dakwah menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang dikenal dengan pendekatan kualitatif mengumpulkan data deskriptif dari partisipan melalui kata-kata lisan dan tertulis serta melalui perilaku yang dapat diamati. Data non numerik (kualitatif) yang diuraikan secara deskriptif digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sistem Manajemen Program Siaran Dawa Radio Ar Risalah melibatkan serangkaian kegiatan untuk mengelola dan menyajikan konten siaran dengan tujuan menyampaikan risalah Islam melalui Dakwah. Program dakwah Radio Ar Risalah berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Program-program tersebut mencakup Yuk tadarusan, Hapalan hadis, Ngopi, Khutbah Jum'at, Tilawah quran, Bahasa arab, Kajian tanda hari kiamat, Podcast muslim, Kajian tauhid, Tanya syeikh, Muslim inspiratif, hapalan doa, dan Kajian riyadsussholihin. Beberapa kendala dalam penyiaran program dakwah di Radio Ar Risalah antara lain keterbatasan dana yang memerlukan investasi tinggi untuk program berkualitas, Keterbatasan staff juga merupakan faktor lainnya, dimana tugas yang biasanya di kerjakan dua orang, di lakukan satu orang, mengakibatkan hasil kurang optimal. Sebagai radio dakwah, Radio Ar Risalah juga menghadapi kendala karena prinsip, seperti larangan penggunaan musik yang memaksa staff dan lembaga penyiaran untuk berfikir matang dalam mempersiapkan acara. Meski begitu, antusiasme dan optimisme tetap pada presenter dan penyiar.

**Kata Kunci :** Manajemen, Radio, program siaran dakwah.

### PENDAHULUAN

Radio adalah bentuk media massa yang menggunakan gelombang suara atau audio untuk ditransmisikan melalui stasiun penyiaran pada frekuensi tertentu. Ini berfungsi sebagai alat komunikasi informasi yang hanya dapat didengar melalui audio. (Lestari, 2023: 22).

Seiring dengan berkembangnya media dan pemahaman umum akan pentingnya informasi yang diperoleh dari sumber terpercaya, hubungan antara media dan masyarakat menjadi tidak terpisahkan. Saat ini, masyarakat lebih memilih radio sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan. Radio diklasifikasikan sebagai media elektronik karena portabel, tersebar luas, dan relatif murah, sehingga tetap diminati. Sebagai sarana hiburan dan penyebaran informasi, radio berperan sebagai "teman" yang membantu pendengarnya dalam kehidupan sehari-hari (Ifroh, 2022: 2).

Radio tetap memiliki sejumlah keunggulan dan kekhasan, meskipun era digital berkembang pesat dan media baru seperti Internet, media sosial, dan platform streaming mendominasi akses terhadap informasi dan hiburan. Radio adalah sumber informasi yang dapat diandalkan di lokasi pedesaan dan selama bencana alam karena mudah diakses tanpa koneksi internet yang stabil. (Mulyana, 2023 : 2)

### Program siaran

Istilah "program" berasal dari kata bahasa Inggris "program", yang berarti rencana atau peristiwa. Suatu program terdiri dari satu atau lebih pesan yang diberikan dalam bentuk berbeda. Pemrograman merujuk pada segala sesuatu yang disediakan oleh lembaga

penyiaran untuk memenuhi kebutuhan pemirsanya (Anggungingtyas, 2023: 30-31).

Keberhasilan finansial sebuah stasiun radio sangat dipengaruhi oleh programnya. Kualitas acara yang disiarkan oleh stasiun penyiaran mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendapatan mereka. Tanggung jawab pengelolaan program terletak pada departemen program, yang bertugas mengelola program dan mengarahkan pemirsa ke stasiun melalui program yang disajikan.

Ketika merencanakan program siaran, manajemen program harus mempertimbangkan empat aspek utama (Ningshi, 2020: 11-12):

1. Product: Materi program yang dipilih harus berkualitas dan menarik bagi khalayak sasaran.
2. Price: Keberhasilan finansial sebuah stasiun radio sangat dipengaruhi oleh programnya. Kualitas acara yang disiarkan oleh stasiun penyiaran mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendapatan mereka.
3. Promotion: Strategi memperkenalkan dan memasarkan suatu acara untuk mendorong partisipasi pengiklan dan sponsor.

### **Dakwah**

Ungkapan Arab "da'a" (دعا) - "yada'u" (يدع) - "da'watan" (دعوة), yang berarti "memanggil" atau "mengundang", adalah asal kata "da' wah." Definisi "memimpin" dan "mendorong" juga termasuk dalam istilah ini. Istilah yang sebanding dengan "perintah" atau "fi'il amr" adalah "ud'u" (ادع), yang mengandung makna "mengundang" atau "memanggil" (Abdullah, 2019: 3).

Para ahli menyatakan terminologi dakwah adalah (Muthmainnah, 2023: 14–15):

#### a. Toha Yahya Omar

Dakwah Islam dengan bijaksana membimbing orang-orang ke jalan yang benar sesuai dengan arahan Allah sehingga mereka dapat memperoleh manfaat dan kebahagiaan dalam kehidupan ini dan juga di akhirat.

#### b. Abdul Roshad Sholeh

Dakwah adalah upaya mengajak masyarakat menjunjung keadilan, beriman dan mentaati Allah SWT, memajukan dan memajukan masyarakat, serta mengharamkan kejahatan. Tujuan dari kegiatan yang disengaja ini adalah untuk memenuhi tujuan tertentu: untuk hidup bahagia dan sejahtera yang diridhai Allah SWT.

Selain itu, Allah melindungi Al-Qur'an seperti disebutkan dalam Ali Imran 104 :

وَأَتَيْنَاكَ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

" Dan di antara kamu biarlah ada sekelompok kaum; merekalah yang beruntung; mereka menasihati kebajikan, melarang kejahatan, dan memerintahkan apa yang baik. " (Kementerian agama RI)

Perintah untuk melakukan dakwah dianggap sebagai sebuah tanggung jawab yang diterima oleh setiap individu, mengingat berbagai keuntungan yang dapat dihasilkan oleh radio.

Radio memiliki peran sebagai alat penyebar berita secara massal dan berulang, serta dapat memengaruhi pendengar melalui pesan-pesan yang disampaikan oleh penyiar. Oleh karena itu, radio dapat efektif digunakan sebagai sarana dakwah. (Aini, 2022: 3).

Dakwah tidak hanya mencakup seruan dan larangan terhadap tindakan negatif, tetapi juga mencakup usaha pencegahan terhadap perilaku yang dapat merugikan. Pencegahan ini bertujuan untuk mengatasi potensi terjerumusnya seseorang ke dalam perilaku yang tidak baik. Hadirnya dakwah diharapkan dapat aktif dalam kegiatan-kegiatan semacam ini. (Hadiono, 2019 : 1)

### **Manajemen dan Fungsinya**

Merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengarahkan, dan

mengembangkan segala upaya untuk menata dan menggunakan prasarana, sarana, dan sumber daya manusia secara efisien dan efektif guna mencapai tujuan organisasi merupakan proses manajemen. Menurut George R. Terry, manajemen mencakup pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, dan perencanaan. Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan pelaksanaan kegiatan merupakan bagian dari proses ini, yang bertujuan untuk menetapkan dan mencapai tujuan dengan memanfaatkan sebaik-baiknya sumber daya yang ada, termasuk sumber daya manusia. (Amalia, 2022: 15-16).

George R. Terry menjabarkan empat fungsi manajemen :

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai penentuan terlebih dahulu yang harus dikerjakan, kapan dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan sebagai suatu proses dalam suatu kerangka untuk mengambil keputusan dan penyusunan rangkaian tindakan selanjutnya di masa depan. (Triana, 2022 : 15)

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi merupakan departementalisasi dan pembagian kerja. (Ade Laili Rahmi, 2023: 150)

3. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang secara langsung berusaha merealisasikan program-program yang telah direncanakan dan diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga aktifitasnya senantiasa berhubungan dengan masalah kepemimpinan dan menggerakkan sumber daya untuk mencapai sebuah sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Safitri, 2023 : 16)

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi menurut Arifin & Hadi W merupakan tugas manajerial yang berkaitan dengan proses pengukuran kinerja dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan fungsi ini adalah untuk memastikan bahwa rencana diikuti dan tindakan dilaksanakan sebagaimana dimaksud. (Rohman, 2017: 31)

Penulis melakukan tinjauan literatur komparatif dengan menggunakan informasi dari penelitian sebelumnya dan menggunakan referensi untuk pencarian online saat memproduksi artikel ini. Selanjutnya, untuk mencegah plagiarisme dan kemiripan dengan penelitian ini, berikut ini penulis sertakan hasil penelitian lain.

Riset “Manajemen Radio Suara Muslim Surabaya” yang dilakukan Rizky Anisa Shah sampai pada kesimpulan bahwa Islam memiliki tiga tuntutan besar terhadap media. Pertama, umat Islam perlu memiliki media. Kedua, tujuan media Islam paling tidak adalah dakwah. Ketiga, hukum, moral, dan prinsip ajaran Islam harus dilaksanakan melalui media Islam. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengaturan merupakan fungsi manajemen Islam (Rizky, 2020).

Penelusuran lanjutan yang dilakukan Amatul Firdausya bertajuk “Pengelolaan Program Siaran Dakwah di Stasiun Radio Markaz 88.0 FM yang Bertahan Sebagai Radio Dakwah Milik Pemerintah Kabupaten Kampar” menemukan empat hal. Awalnya, rencana dipisahkan menjadi tiga kategori: jangka menengah, jangka panjang, dan pendek. Kedua, setiap siaran adalah ciptaan yang unik. Ketiga, melaksanakan kegiatan yang dituangkan dalam rencana kegiatan Masjid Islamic Center. Keempat, baik pengawas internal maupun eksternal mengawasi program secara berkala (Firdausya, 2022).

Proyek studi “Manajemen Radio Ar Risalah pada Program Siaran Dakwah di Tanjung Morawa Deli Serdang” ini dilakukan peneliti dengan menggunakan latar belakang informasi yang telah disebutkan di atas. Menemukan sistem pengelolaan yang digunakan Radio Ar

Risalah terhadap program siaran Dakwah, program siaran Dakwah, dan hambatan program Dakwah menjadi tujuan penelitian ini.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang dikenal dengan pendekatan kualitatif mengumpulkan data deskriptif dari partisipan melalui kata-kata lisan dan tertulis serta melalui perilaku yang dapat diamati. Data non numerik (kualitatif) yang diuraikan secara deskriptif digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif (Riskha Fabriar & Muhajarah, 2021: 127).

Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan fakta lapangan. Pada tanggal 27 Desember 2023, survei dilakukan di Kantor Studio Radio Ar Risalah FM/Kantor Kebijakan. Warga Gang Darmo, Desa Bangung Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, yang bermukim di sekitar Tol MedanTanjung Morawa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di radio Ar Risalah tentang manajemen nya :

### **1. Sistem Manajemen Program Siaran Dakwah Radio Ar Risalah**

Sistem manajemen dalam program siaran dakwah Radio Ar Risalah melibatkan rangkaian kegiatan untuk mengelola dan menyajikan konten siaran dengan maksud menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam melalui program-programnya. Beberapa aspek manajemen yang perlu diperhatikan mencakup:

- a. Rencana program dakwah
- b. Penyusunan jadwal siaran program dakwah
- c. Pelatihan dan pengembangan penyiar program dakwah
- d. Pengawasan dan evaluasi program dakwah

### **2. Program-Program Siaran Dakwah di Radio Ar Risalah**

Program dakwah di Radio Ar Risalah merupakan inisiatif dakwah yang didasarkan pada Alquran dan Assunnah. Program-program tersebut mencakup Tadarusan, Hapalan Hadis, Ngopi, Khutbah Jum'at, Tilawah Quran, Bahasa Arab, Kajian Tanda Hari Kiamat, Podcast Muslim, Kajian Tauhid, Tanya Syeikh, Muslim Inspiratif, Hapalan Doa, dan Kajian Riyadhus Shalihin. Sasaran dari program-program dakwah di Radio Ar Risalah adalah menciptakan perubahan perilaku positif di kalangan masyarakat sesuai dengan ajaran Alquran dan Hadis Nabi Muhammad saw.

### **3. Kendala-Kendala Dalam Penyiaran Program Dakwah**

- a. Terbatasnya sumber daya untuk pembuatan program dakwah Islam Radio Ar Risalah.
- b. Ada kumpulan tenaga kerja kecil.
- c. Sebagai stasiun dakwah Islam, stasiun Ar Risalah menjunjung tinggi nilai-nilai dan pedoman yang wajib ditaati oleh lembaga penyiaran, seperti pembatasan penggunaan musik dan hal-hal terkait lainnya. Tentu saja hal ini menjadi permasalahan bagi para personel dan presenter Radio Ar Risalah FM sehingga memerlukan pertimbangan dan modifikasi yang lebih matang.

## **Pembahasan**

Sistem Manajemen Program Siaran Dakwah Radio Ar Risalah

- a. Perencanaan program dakwah

Perencanaan program siaran dakwah di Radio Ar Risalah mencakup penetapan tujuan dan sasaran program, identifikasi kebutuhan program dakwah, serta penyusunan rencana jangka panjang dan pendek.

b. Penyusunan jadwal program dakwah

Dengan banyaknya program dakwah di Radio Ar Risalah, perlu adanya penyusunan jadwal yang baik dan strategis. Ini bertujuan agar pendengar dapat mengetahui kapan waktu siaran program dakwah favorit mereka.

c. Pelatihan dan Pengembangan penyiari program dakwah

Untuk meningkatkan profesionalisme penyiari dalam menyampaikan program dakwah, Radio Ar Risalah menyelenggarakan pelatihan. Pelatihan ini tidak hanya ditujukan bagi penyiari pemula, melainkan juga untuk semua penyiari di stasiun tersebut. Penyiari pemula akan mendapatkan pelatihan dasar, sementara penyiari berpengalaman akan mengikuti pelatihan pengembangan.

d. Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi di Radio Ar Risalah memiliki peran penting dalam memastikan bahwa program siaran dakwah berjalan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Pengawasan melibatkan pemantauan kelancaran siaran, penilaian terhadap program-program dakwah, serta evaluasi konten dan teknis program.

Dalam wawancara dengan Direktur Radio Ar Risalah (Ustadz Indra Julheri, S.Pd.I.) beliau mengatakan:

“ Pengawasan yang kami lakukan di radio ar risalah berupa monitoring dan evaluasi untuk menjamin kelancaran dan menghindari pelanggaran. Monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan secara berkala terkait perkembangan program dakwah. Evaluasi dalam penyiaran program-program dakwah di radio ar risalah di adakan 3 bulan sekali, evaluasi dengan cara merapatkan atau memusyawarahkan program dakwah yang sudah di tayangkan selama 3 bulan, di evaluasi rapat ini lah akan di tentukan di mana program-program dakwah yang perlu di ganti/di perbaharui dan di mana program- program dakwah yang banyak peminatnya untuk di tingkatkan kualitas nya “

Dalam keberhasilan Sistem Manajemen Radio Ar Risalah, diperlukan unsur-unsur manajemen yang esensial. Tanpa unsur-unsur tersebut, manajemen program dakwah tidak dapat terlaksana secara optimal. Beberapa unsur manajemen yang krusial melibatkan:

- 1) Manusia (Man): Individu yang terlibat dalam dunia penyiaran harus memiliki pemahaman tidak hanya terhadap teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktiknya.
- 2) Material (Materials): Bahan-bahan yang diperlukan dalam proses penyiaran radio melibatkan format penyajian program yang bervariasi sesuai dengan karakteristik stasiun radio.
- 3) Mesin (Machines): Proses penyiaran radio memerlukan perangkat dasar seperti mikrofon, amplifier, dan pemancar untuk berlangsung.
- 4) Metode (Methods): Metode mengacu pada cara atau sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam manajemen program dakwah.
- 5) Uang (Money): Uang merupakan aspek fundamental dalam penyelenggaraan siaran radio, karena menyangkut pembiayaan segala kebutuhan yang diperlukan.
- 6) Pasar (Market): Peran penting radio adalah sebagai alat untuk memproyeksikan identitas, karena identitas tersebut dapat menarik dan memperluas basis pendengar radio. (Azizah et al., 2023 : 16-17)

## 1. Program-Program Siaran Dakwah di Radio Ar Risalah

Program siaran dakwah merupakan segmen acara yang menyajikan kajian-kajian dakwah mengenai agama Islam, yang juga dikenal sebagai I'lam atau penyiaran Islam. Pada umumnya, stasiun radio di Indonesia memiliki program dakwah berupa ceramah dan dialog

interaktif yang dijadwalkan pada waktu yang umumnya terkait dengan kegiatan dakwah Islam, seperti setelah subuh dan menjelang masuk waktu maghrib (Aji, 2021: 30).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur Radio Ar Risalah, Ustadz Indra Julheri, S.Pd.I, terkait program dakwah, beliau menyampaikan bahwa:

“ Semua program-program dakwah yang ada di radio Ar Risalah berlandaskan Al Quran dan As Sunnah. Makanya di radio Ar Risalah ini, tidak akan di temukan program-program yang nama nya music meskipun itu music islami. Karena radio ini berpegangan pada ulama yang mengatakan (Ibnu Qayyim Al- Jaujiyah) bahwa al quran dan music tidak akan bersatu di hati yang sama.“

Program-program dakwah di Radio Ar Risalah Tanjung Morawa, Deli Serdang, melibatkan beragam acara dengan fokus pada kajian-kajian keislaman berbasis Alquran dan Assunnah. Berikut adalah deskripsi program-program tersebut:

a. Yuk Tadarusan

Program Yuk Tadarusan merupakan kajian khusus tentang pembelajaran tajwid dan cara membaca Alquran melalui interaksi telepon dari pendengar Radio Ar Risalah FM. Program ini disiarkan setiap hari kecuali Jumat, pukul 10.00 – 12.00 WIB.

b. Hapalan Hadis

Hapalan Hadis adalah program yang memungkinkan pendengar untuk membacakan hadis yang telah dihapalnya melalui telepon. Setiap kesalahan dalam pembacaan akan dikoreksi oleh pihak Radio Ar Risalah. Program ini disiarkan setiap Rabu, pukul 08.00 – 10.00 WIB.

c. Ngopi

Ngopi, singkatan dari Ngobrol Pagi-Pagi, merupakan program diskusi Islam pada setiap Sabtu pagi. Seorang ustadz membahas topik hukum Islam secara interaktif.

Program ini disiarkan setiap Sabtu, pukul 08.00 – 10.00 WIB.

d. Khutbah Jum'at

Khutbah Jum'at adalah program khusus yang menyiarkan khutbah Jum'at secara langsung dari Masjidil Haram, Mekkah, dengan terjemahan langsung ke bahasa Indonesia. Program ini juga mencakup komentar dan penjelasan oleh ustadz lainnya.

Disiarkan setiap Jumat, pukul 16.00 – 17.00 WIB.

e. Tilawah Quran

Program Tilawah Quran adalah pembelajaran membaca Alquran dengan benar berdasarkan kaidah tajwid. Pendengar dapat berinteraksi melalui telepon untuk membaca Alquran dan menerima perbaikan dari pemateri atau ustadz. Disiarkan pada berbagai jam setiap harinya.

f. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah program yang mengajarkan dasar-dasar bahasa Arab melalui dua format: podcast/ngobrol dengan bahasa Arab tentang kegiatan sehari-hari dan pembelajaran bahasa Arab melalui telepon. Disiarkan pada hari Selasa dan Rabu, pukul 08.00 – 10.00 WIB.

g. Kajian Tanda Hari Kiamat

Program ini membahas tanda-tanda hari kiamat dan disiarkan setiap Jumat, pukul 09.00 – 10.00 WIB.

h. Podcast Muslim

Podcast Muslim adalah program tanya jawab seputar hukum Islam. Pertanyaan dari pendengar dijawab sesuai dengan Alquran dan Assunnah. Disiarkan setiap Senin, Selasa, dan Rabu, pukul 06.00 – 07.00 WIB.

i. Kajian Tauhid

Program Kajian Tauhid membahas konsep ketuhanan, iman kepada Allah, berdoa, dan melibatkan Allah dalam aktivitas sehari-hari. Disiarkan setiap Kamis, pukul 16.30 – 17.30 WIB.

j. Tanya Syeikh

Program Tanya Syeikh adalah sesi tanya jawab seputar hukum Islam yang dijawab oleh ustadz atau pemateri Radio Ar Risalah. Disiarkan setiap Selasa, pukul 20.30 – 21.30 WIB.

k. Muslim Inspiratif

Muslim Inspiratif membahas ilmu pengetahuan dan wawasan keislaman seputar dunia usaha. Disiarkan setiap Ahad, pukul 20.30 – 21.30 WIB.

l. Kajian Riyadussholihin

Program Kajian Riyadussholihin membahas kitab Riyadussholihin karya Imam Nawawi. Disiarkan setiap Senin, Selasa, dan Rabu, pukul 14.30 – 15.30 WIB.

m. Hapalan Doa

Hapalan Doa adalah program talkshow antara pendengar dengan penyiar yang membahas doa-doa sehari-hari. Disiarkan setiap Senin, pukul 08.00 – 10.00 WIB.

n. Tahsin Tilawah

Tahsin Tilawah adalah program yang menayangkan Alquran sesuai dengan permintaan pendengar melalui telepon. Disiarkan setiap hari kecuali Jumat, pukul 19.00 – 20.00 WIB.

## 2. Kendala-Kendala Dalam Penyiaran Program Dakwah di Radio Ar Risalah

"Hambatan" berarti "kendala atau halangan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Selain itu, frasa ini mengacu pada keadaan atau elemen yang membatasi, menghambat, atau mempersulit pencapaian suatu tujuan. Oleh karena itu, "keterbatasan" dapat diinterpretasikan sebagai hambatan yang terjadi selama suatu kegiatan dan dapat menyebabkan tertundanya pelaksanaan tugas. Keterbatasan bisa bersifat disengaja maupun tidak disengaja, dan seringkali individu menghadapi hambatan saat melakukan aktivitas (Nisa, 2020: 9).

Sehubungan dengan penayangan acara Dakwah di Radio Ar Risalah, produser, penyiar, dan tim kreatif mengalami berbagai kendala. Meskipun demikian, terdapat juga faktor pendukung yang membuat program dakwah ini menjadi populer di kalangan masyarakat umum. Salah satu kendala yang dihadapi oleh Radio Ar Risalah FM adalah keterbatasan sumber daya untuk memproduksi program dakwah Islam.

Program yang baik dan menarik seringkali memerlukan investasi yang besar, sehingga keterbatasan sumber daya menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas program. Selain itu, karena terbatasnya sumber daya manusia dalam pembuatan program, tugas yang seharusnya dikerjakan oleh dua atau tiga orang seringkali hanya diselesaikan oleh satu orang, sehingga hasil yang optimal mungkin tidak tercapai.

Lebih lanjut, idealisme Radio Ar Risalah yang tidak memperbolehkan musiknya mengudara menjadi kendala tersendiri. Hal ini menimbulkan tantangan bagi staf dan penyiar radio dan memerlukan pertimbangan yang cermat dalam persiapan program. Kendati demikian, para pegawai dan lembaga penyiaran tetap optimis menjalankan misinya. Menurut Direktur Radio Ar Risalah (Ustadz Indra Dzulheri, S.Pd.I), kendala yang perlu diatasi dalam wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Program Dakwah Islami di Radio Ar Risalah memiliki dana produksi terbatas.
- b. Sumber daya manusia yang terbatas.
- c. Adanya prinsip dan cita-cita dalam penyiaran, seperti larangan penggunaan musik, yang menyulitkan pegawai dan lembaga penyiaran serta memerlukan pertimbangan khusus dalam produksi program. Namun mereka tetap optimis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sejauh ini, kami dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Program Siaran Dakwah Radio Ar Risalah melibatkan serangkaian kegiatan untuk mengelola dan menyajikan konten siaran dengan tujuan menyampaikan risalah Islam melalui Dakwah. Sistem ini mencakup perencanaan dakwah, penyusunan jadwal tayang program dakwah, pelatihan dan pengembangan lembaga penyiaran program dakwah, serta monitoring dan evaluasi program dakwah.
2. Program dakwah Radio Ar Risalah berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Program-program tersebut mencakup Yuk tadarusan, Hapalan hadis, Ngopi, Khutbah Jum'at, Tilawah quran, Bahasa arab, Kajian tanda hari kiamat, Podcast muslim, Kajian tauhid, Tanya syeikh, Muslim inspiratif, hapalan doa, dan Kajian riyadsussholihin. Tujuan dari program Dakwah Radio Ar Risalah adalah untuk mewujudkan perubahan perilaku positif masyarakat sesuai ajaran Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW.
3. Beberapa kendala dalam penyiaran program dakwah di Radio Ar Risalah antara lain keterbatasan dana yang memerlukan investasi tinggi untuk program berkualitas. Keterbatasan staf juga merupakan faktor lainnya, di mana tugas yang biasanya dikerjakan oleh dua orang, dilakukan oleh satu orang, mengakibatkan hasil yang kurang optimal. Sebagai radio dakwah, Radio Ar Risalah FM juga menghadapi kendala karena idealisme dan prinsip, seperti larangan penggunaan musik yang memaksa staf dan lembaga penyiaran untuk berpikir matang dalam mempersiapkan acara. Meski begitu, antusiasme dan optimisme tetap ada pada presenter dan penyiar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2019). *ILMU DAKWAH (Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah)*. PT Raja Grafindo Persada, Depok. <http://www.rajagrafindo.co.id%0APerwakilan>:
- Ade Laili Rahmi. (2023). (Memahami Fungsi Manajemen Produksi Siaran Dakwah). *Al-Wasathiyah : Journal of Islamic Studies* Al-Wasathiyah : Journal of Islamic Studies, 2(2), 137–154. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.72>
- Aini, Z. T. (2022). (Penerapan Komunikasi Dakwah Dalam Program Acara “REHAT” (Request Dan Nasehat) Pada A-Radio Rajabasa Bandar Lampung). *Skripsi (Issue 8.5.2017)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Aji, V. S. (2021). (Analisis Proses Produksi Program Dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Amalia, F. Y. (2022). (Manajemen Penyiaran Radio Dakwah Asunniyyah Dalam Mengemban Misi Dakwah Di Pondok Pesantren Assunniyyah Kencong jember). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
- Angguningtyas, R. (2023). (Manajemen Program “Spirit Magetan” di Radio Rasi FM Magetan). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponegoro.
- Azizah, R. W., Studi, P., Penyiaran, K., Manajemen, J., Komunikasi, D. A. N., & Dakwah, F. (2023). (Manajemen Penyiaran Radio Bercahaya 94 . 3 FM Cilacap Di Era Digital). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Prof,K.H Saifuddin Puwekerto.
- Firdausya, A. (2022). (Manajemen Program Siaran Dakwah Di Stasiun Radio Markaz 88.0 FM Dalam Mempertahankan Eksisitensi Sebagai Radio Dakwah Milik Pemerintah Kabupaten Kampar). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hadiono, A. F. (2019). (Manajemen Radio Dakwah Al-Hikmah Pondok Pesantren Imam Syafi ' i Genteng Banyuwangi). *Thesis*. Institut Agama Islam Negeri Jember.

- Ifroh, K. (2022). (Strategi Penyiaran Radiqq 89.6 FM Purbalingga Dalam Menarik Minat Pendengar) Skripsi. Universitas Islam Negeri PROF. K.H. Saipuddin Zuhri Purwekerto.
- Kementerian Agama RI. (2022). (Alquran dan Terjemahan). Jakarta Timur Lajnah Pentasbihan Mushaf Alquran
- Lestari, P. D. (2023). (Strategi Komunikasi Radio Binamas FM Purworejo Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah). Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Mulyana, A. (2023). (Pola Komunikasi Dalam Program Pesona Tembang Kenangan Radio Songgolangit FM Ponogoro). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Muthmainnah, H. S. (2023). (Konstruksi sosial media massa atas realitas pada program siaran dakwah serambi pagi di radio benpas 98.2 fm subang). Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ningsih, Y. F. (2020). (Manajemen Program“ TOURISM CHANNEL ” Sebagai Program Siaran Unggulan Di Radio El Jhon Pekanbaru). Skripsi (Issue 4128). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nisa, B. (2020). (Kendala Yang Dialami Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi). Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam- Banda Aceh.
- Riskha Fabriar, S., & Muhajarah, K. (2021). (Strategi dan Manajemen Dakwah Majelis Tafsir Al Qur'an melalui MTA TV Surakarta). *Journal of Islamic Management*, 1(2), 124–135. <https://doi.org/10.15642/jim.v1i2.555>
- Rizky, A. S. (2020). (Manajemen Radio Suara Muslim Surabaya (Manajemen Media Islam atau Islami) Jurnal Kopis : Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam). *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 102–116. <https://doi.org/www.ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/kopis>
- Rohman, A. (2017). (Dasar dasar manajemen). CV. Cita Intrans Selaras Wisma Kalimetro, Jl. Joyosuko Metro 42 Malang Telp. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab2.pdf>
- Safitri, N. (2023). (Manajemen program siaran kelas inspirasi rri pro 2 pekanbaru dalam menarik minat pendengar). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Satriya, R. B. (2019). (Dakwah Dialogis Radio Suara Muslim Surabaya). Thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Syafa'ah, W. M. (2020). (Strategi Komunikasi Radio Mutiara FM dalam Program Dakwah Ngaji Bareng Untuk meningkatkan Jumlah Pendengar). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Triana, U. A. (2022). (Manajemen Produksi Program Afternoon Show Dalam Menggunakan Siaran Streaming Di Radio Aditya FM Pekanbaru). Skripsi (Issue 4697). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.